

BAB IV

GAMBARAN UMUM KAMPUNG BUANA MAMUR

A. Sejarah Singkat Kampung

Kampung Buana Makmur sebelumnya di beri nama SP XI (Sarana Pemutihan), UPT X (Unit Permukiman Transmigrasi) nama ini diberikan oleh Dinas Transmigrasi pada waktu itu yang dipimpin oleh seorang KUPT (Kepala Unit Permukiman Transmigrasi) yaitu Bapak Sri Caroko Bedar. Setelah itu dipimpin oleh seorang PJS Kades yaitu Bapak Wijono dan pimpinan selama 6 tahun.

Pada tahun 2002 diadakan PILKADES yang pertama dengan penghulu Kampung Buana Makmur terpilih yang pertama yaitu Bapak Darsim Yasrodji yang menjabat sampai tahun 2007. Dan pada tahun yang sama diadakan PILKADES yang kedua yang terpilih menjadi penghulu Kampung Buana Makmur yaitu Bapak Basari sampai dengan sekarang.

Kampung Buana Makmur merupakan salah satu kampung dari Kecamatan Dayun Kabupaten Siak di Provinsi Riau dengan luas wilayah 1.019.700 m², dengan geografi daratan. Kampung Buana Makmur terletak didalam wilayah Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau yang berbatasan dengan :

1. Sebelah utara dengan Kampung Sawit Permai.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kampung Suka Mulia.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kampung Lahan Kampung Dayun.

4. Sebelah barat berbatasan dengan Kampung Srigading Kecamatan Lubuk Dalam.

Iklim Kampung Buana Makmur mempunyai iklim tropis (2 musim) yaitu iklim kemarau dan penghujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan perkebunan yang ada di Kamung Buana Makmur.

B. Kondisi Pemerintah Kampung

1. Keadaan Sosial

Penduduk Kampung Buana Makmur berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari Suku Jawa Sehingga tradisi-tradis musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Kampung Buana Makmur dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat. Kampung Buana Makmur mempunyai jumlah penduduk 1.452 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 777 jiwa, perempuan 675 jiwa dan 348 KK, yang terbagi dalam 2 (dua) wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel IV.1
JUMLAH PENDUDUK

Jenis Kelamin	Dusun I	Dusun II
Laki-laki	418 Orang	359 Orang
Perempuan	382 Orang	293 Orang
Total	800 Orang	652 Orang

Tingkat Pendidikan Masyarakat Kampung Buana Makmur sebagai berikut:

Tabel IV.2
TINGKAT PENDIDIKAN

Jenis Kelamin	Pra Sekolah	SD	SMP	SMA	Sarjana
Laki-laki	95 Orang	147 Orang	145 Orang	125 Orang	37 Orang
Perempuan	77 Orang	182 Orang	132 Orang	138 Orang	41 Orang
Total	172 Orang	356 Orang	277 Orang	263 Orang	74 Orang

Karena Kampung Buana Makmur merupakan Kampung perkebunan maka sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai pekebun, selengkapnya sebagai berikut:

Tabel IV.3
PEKERJAAN

PNS	Pekebun/Petani	Pedagang /Swasta	Buruh	Tukang	Pegawai Swasta
15 KK	210 KK	49 KK	57 KK	10 KK	7 KK

Penggunaan Tanah di Kampung Buana Makmur sebagian besar diperuntukan untuk tanah perkebunan sawit dan sayuran sedangkan sisanya untuk tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya. Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4
KEPEMILIKAN TERNAK

Ayam/Itik	Kambing	Sapi	Kerbau	Lain-lain
10 KK	3 KK	51 KK	-	7 KK

Tabel IV.5
SARANA DAN PRASARANA KAMPUNG

NO	SARANA/PRASARANAN	JUMLAH/ VOLUME	KETERANGAN
1	Gedung Pertemuan	1 Unit	Tidak Layak Pakai
2	Kantor Kampung	1 Unit	Layak Pakai
3	Puskesmas Pembantu	1 Unit	Layak Pakai
4	Masjid	2 Unit	Layak Pakai
5	Musallah	6 Unit	Layak Pakai
6	TK UMUM/TK AGAMA	1 Unit	Layak Pakai
7	SD Negeri	1 Unit	Layak Pakai
8	SMP Negeri / MTs Swasta	1 Unit	Layak Pakai
9	PDTW	1 Unit	Layak Pakai
10	MDA	1 Unit	Layak Pakai
11	Air Bersih	2 Unit	Layak Pakai
12	MCK	-	-
13	Jalan Lingkungan	13 Jalur	Layak Pakai
14	Lapangan Bola Kaki	1 Ha	Layak Pakai
15	Lapangan Bola Volly	1 Unit	Layak Pakai
16	Poskesdes / Posyandu	3 Unit	-
17	KUD (unit)	1 Unit	Layak Pakai
18	Gedung PKK	1 Unit	-
19	BUM Kampung	1 Unit	Tidak Layak Pakai
20	Balai Kampung	1 Unit	Tidak Layak Pakai
21	Jembatan Penghubung Jalan	2 Unit	Layak Pakai
22	Kantikmas	1 Unit	Layak Pakai
23	Listrik Kampung	1 Unit	Layak Pakai
24	Gorong-gorong	21 Unit	Layak Pakai
25	Polindes	1 Unit	Layak Pakai
26	Gereja	1 Unit	Layak Pakai
27	Pustaka	1 Unit	Layak Pakai
28	Gedung Kerang Taruna	1 Unit	Tidak Layak Pakai
29	Gedung Serba Guna	1 Unit	Belum Layak Pakai

2. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Kampung Buana Makmur bermata pencaharian tidak tetap, sebagian ada pekebun, buruh harian, berkebun

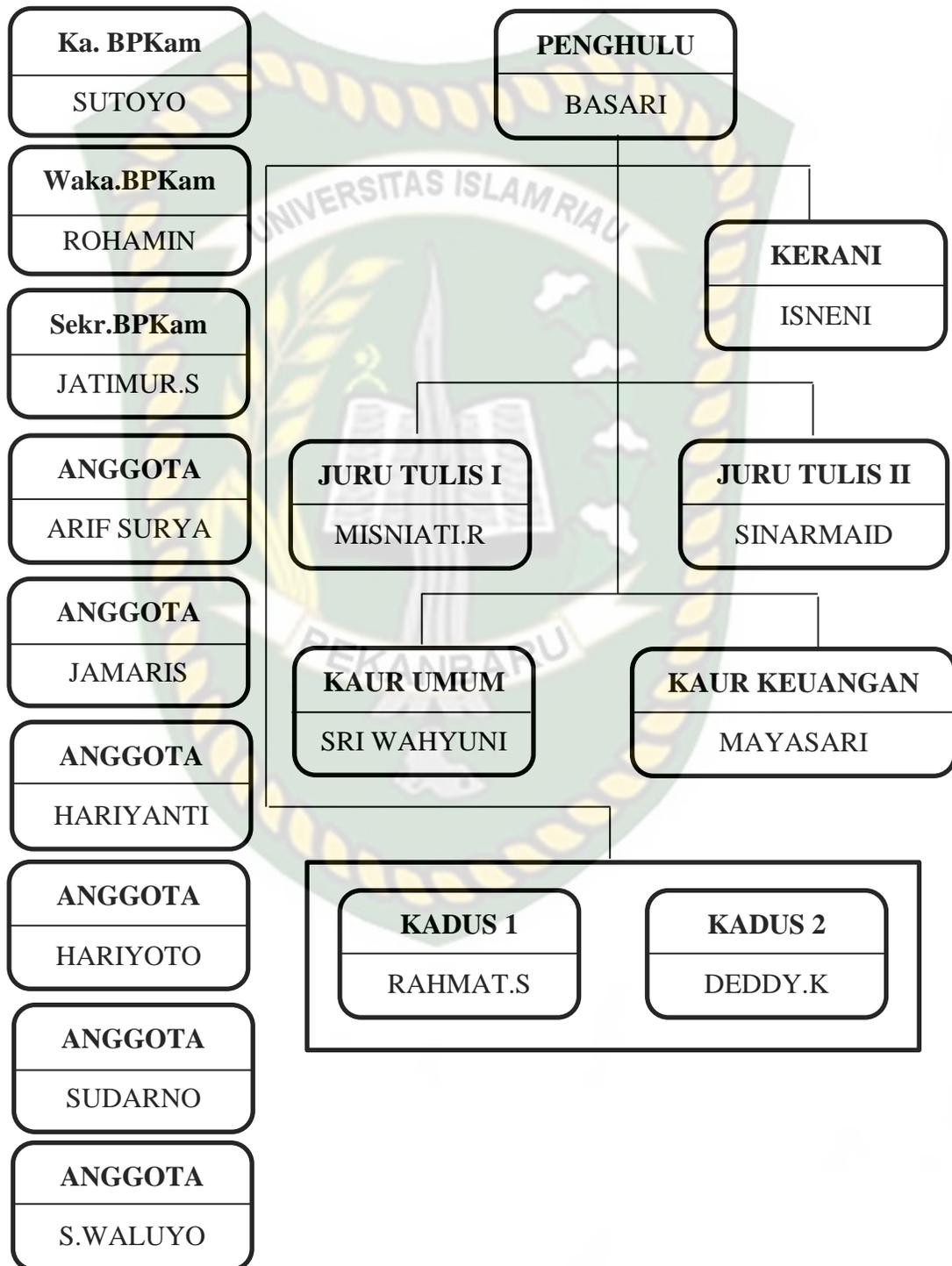
sayuran dan sawit dengan penghasilan rata-rata kurang dari Rp. 1.500.000,- perbulan. Selain sektor non-formal, masyarakat Kampung Buana Makmur sebagian disektor formal seperti PNS, Pemda, Honorer, Guru, Tenaga Medis dan lain-lain.

C. Struktur Organisasi Pemerintahan Kampung (SOPK)

Pembagian wilayah Kampung Buana Makmur dibagi menjadi 2 bagian (dua) dusun, yaitu Dusun Jaya Indah dan Dusun Suka Jaya. Dimana setiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun (Kadus).

Struktur Organisasi Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun menganut Sistem Kelembagaan Pemerintah Kampung dengan Pola Minimal, selengkapnya disajikan dalam gambar sebagai berikut :

Gambar IV.1
SOPK KAMPUNG BUANA MAKMUR KECAMATAN DAYUN
KABUPATEN SIAK



D. Visi dan Misi

1. Visi

Visi kampung adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Kampung dalam jangka waktu tertentu. Penentuan visi Kampung dilakukan dengan pendekatan partisipatif melalui musyawarah untuk mufakat, dengan melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Kampung, seperti Pemerintah Kampung, Badan Permusyawaratan Kampung (BPEKAM), tokoh masyarakat, tokoh agama, Lembaga Masyarakat Kampung dan masyarakat kampung pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal dikampung, seperti satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan Dayun mempunyai titik berat di sektor Perkebunan.

Maka berdasarkan pertimbangan diatas, Visi Kampung Buana Makmur adalah :

**“ MENUJU MASYARAKAT YANG ADIL, MAKMUR DAN
SEJAHTERA BERBASIS PERKEBUNAN”**

2. Misi

Selain penyusunan visi, juga ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Kampung agar tercapai Visi Kampung tersebut. Visi berada diatas Misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat dioperasionalkan atau dilaksanakan.

Sebagaimana penyusunan visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dari kebutuhan Kampung. Sebagaimana proses yang dilakukan, maka Misi Kampung Buana Makmur adalah :

1. Meningkatkan dan mengembangkan usaha pertanian dan perkebunan dengan menggunakan Teknologi Tepat Guna.
2. Mengembangkan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit seluas-luasnya untuk kemaslahatan masyarakat.
3. Membangun sarana dan prasarana penunjang transportasi, perekonomian, pendidikan, keagamaan, serta keamanan dan ketentraman masyarakat.
4. Menjaga dan mengembangkan budaya adat dan istiadat sebagai identitas masyarakat Kampung.